



BADAN PUSAT STATISTIK



REPUBLIK INDONESIA

**SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2018**

PENCACAHAN RUMAH TANGGA

RAHASIA

I. PENGENALAN TEMPAT

101. Provinsi		<input type="text"/>
102. Kabupaten/Kota *)		<input type="text"/>
103. Kecamatan		<input type="text"/>
104. Desa/Kelurahan *)		<input type="text"/>
105. Klasifikasi Desa/Kelurahan	Perkotaan - 1 Perdesaan - 2	<input type="text"/>
106. Nomor Blok Sensus		<input type="text"/>
107. Nomor Kode Sampel (NKS)		<input type="text"/>
108. Nama SLS	<input type="text"/>	
109. Nomor Bangunan Fisik		<input type="text"/>
110. Nomor Bangunan Sensus		<input type="text"/>
111. Nomor Urut Rumah Tangga		<input type="text"/>
112. Nomor Urut Sampel		<input type="text"/>
113. Nama Kepala Rumah Tangga	<input type="text"/>	
114. Nama Pemberi Informasi	<input type="text"/>	
115. Nomor Telp/HP Pemberi Informasi	<input type="text"/>	

*) Coret yang tidak sesuai

II. KETERANGAN PENCACAHAN

201. Hasil Pencacahan 1. Berhasil diwawancarai 2. Pindah ke luar blok sensus 3. Tidak dapat diwawancarai sampai dengan batas waktu pencacahan 4. Tidak mengusahakan tanaman tebu 5. Tidak bersedia diwawancarai	<input type="text"/>
--	----------------------

Jika rincian 201 berkode 2, 3, 4 atau 5 : "STOP". Untuk kode 5 disertai surat pernyataan.

III. KETERANGAN UMUM USAHA TANAMAN TEBU

301. Jenis lahan yang digunakan: 1. Lahan sawah 2. Lahan bukan sawah	☐																		
302. a. Status lahan yang dikuasai : 1. Milik sendiri 2. Sewa 4. Bebas sewa b. Jika rincian 302.a kode 1 dilingkari , isikan luas lahan yang dimiliki : m ² c. Jika rincian 302.a kode 2 dilingkari , isikan luas lahan sewa : m ² d. Jika rincian 302.a kode 3 dilingkari , isikan luas lahan bebas sewa : m ²	☐ <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>																		
303. Varietas yang ditanam: 1. BL (Bululawang) 2. PS (Pasuruan) 4. Lainnya (.....)	☐																		
304. Kualitas bibit yang digunakan: 1. Bersertifikat 2. Tidak bersertifikat	☐																		
305. a. Cara penanaman : 1. Bibit 2. Keprasan b. Jika rincian 305.a kode 1 dilingkari , jenis bibit yang ditanam : 1. Pucuk bibit 2. Bibit batang muda 4. Bibit rayungan c. Jika rincian 305.a kode 2 dilingkari , keprasan utama yang ke : 1. Keprasan ke-1 4. Keprasan ke-4 2. Keprasan ke-2 5. Keprasan ke-5 3. Keprasan ke-3 6. Keprasan ≥ 6	☐ ☐ ☐																		
306. Jarak tanam : cm x cm	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> x <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																		
307. Jenis pupuk yang digunakan: 1. Organik 8. NPK 64. Lainnya (.....) 2. Urea 16. ZA 128. Tidak menggunakan pupuk 4. TSP 32.KCL	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																		
308. Jenis OPT yang pernah menyerang: 1. Penggerek pucuk 8. Uret 64. Tidak pernah terserang OPT 2. Penggerek batang 16. Tikus 4. Kutu bulu putih 32. Lainnya (.....)	☐																		
309. Jika rincian 308 berkode 1 s.d 63 , maka dampak serangan OPT terhadap penurunan produksi dibandingkan produksi normal mencapai : 1. < 25 persen 2. 25 – 50 persen 3. > 50 persen	☐																		
310. a. Cara pengendalian OPT yang dilakukan : 1. Agronomis (pemupukan, pengolahan lahan, pengaturan irigasi, dll) 2. Mekanis (pemagaran/penghalang seperti plastik, pemakaian perangkap, dll) 4. Hayati (memanfaatkan agen hayati/pemangsa alami yang sesuai) 8. Kimiawi (pestisida, dll) 16. Lainnya (.....) 32. Tidak melakukan pengendalian OPT b. Jika rincian 310.a berkode 32 , alasannya adalah : 1. Tidak ada biaya untuk pengendalian OPT 2. Biaya mahal 4. Tidak tahu cara pengendalian OPT	☐																		
311. a. Apakah menjadi anggota kelompok tani? 1. Ya 2. Tidak b. Jika rincian 311.a berkode 1 , maka kelompok tani untuk tanaman: 1. Tebu 4. Tembakau 16. Selain tanaman perkebunan 2. Kakao 8. Tanaman perkebunan lainnya	☐ <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>																		
c. Jika rincian 311.b kode 1 dilingkari , apakah pernah memperoleh bantuan dari pemerintah untuk usaha tanaman tebu? 1. Pernah 2. Tidak pernah d. Jika rincian 311.c berkode 1 , jenis bantuan yang diterima: 1. Bibit 8. Modal Usaha termasuk alat dan mesin pertanian 2. Pupuk 16. Bimbingan Penyuluhan/Pendampingan Usaha 4. Pestisida 32. Pembukaan lahan	☐ ☐																		
312. Apakah usaha tanaman tebu sebagai sumber penghasilan utama rumah tangga? 1. Ya 2. Tidak	☐																		
313. Koordinat lokasi rumah tangga																			

IV. LUAS, PRODUKSI, DISTRIBUSI PRODUKSI, HARGA, DAN RENDEMEN

Bulan	Luas tanaman awal bulan (m ²)	Luas tanam baru (m ²)	Luas panen (m ²)	Luas rusak (m ²)	Luas tanaman akhir bulan (m ²)	Produksi tebu (kg)	Distribusi hasil produksi (%)			Jika kolom (9) terisi, persentase dijual ke : (%)				Jika kolom (14) terisi :		
							Diolah sendiri	Dijual ke pihak lain	Rusak/ Susut/ Hilang/ Zakat	KUD/ Koperasi Perkebunan	Pasar	Pedagang pengumpul	Pabrik Gula	Nama pabrik gula:	Harga tebu per kg (Rp)	Rendemen tebu ke gula pasir (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Agustus 2017																
2. September 2017																
3. Oktober 2017																
4. November 2017																
5. Desember 2017																
6. Januari 2018																
7. Februari 2018																
8. Maret 2018																
9. April 2018																
10. Mei 2018																
11. Juni 2018																
12. Juli 2018																

V. CATATAN